

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Yakni seluruh data yang di kumpulkan berasal dari lapangan. Sehingga peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian.¹ penggunaan jenis data lapangan di pilih sebab lebih memudahkan dalam melakukannya dan mendapatkan informasi tentang obyek penelitian. Lokasi tersebut berada di kelas II MI di halaman madrasah, di kantor guru, di teras, di perpustakaan yang juga berfungsi sebagai musholla MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang, Serta responden yang di tuju yaitu guru fiqih kelas II dan murid kelas II.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Margono mengutip dalam bukunya Bogdan dan Taylor yang mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan tatacara atau langkah dalam melakukan penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif berbentuk kata-kata tulisan atau lisan dari subjek penelitian.² Sedangkan menurut Meleong pendekatan kualitatif yakni penelitian yang hasil temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistika atau hitungan lainnya. Dalam mengumpulkan data terjadi interaksi atau komunikasi anatar peneliti dan sumber data dan data tersebut di olah menjadi hasil berupa deskripsi kata tidak berupa angka. penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa tentang peristiwa mengenai apa persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik melalui deskripsi kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks yang alamiah.³

B. Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang. Pemilihan lokasi penelitian dilatarbelkangi oleh hal-hal sebagai berikut:

¹ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Margono S, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 36.

³ Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

1. Tersedianya sarana pendukung yang ada di MI Anwarul Mursyidin, seperti jadwal shalat ketika dan tersedianya sarana prasarana yang memadai.
2. Sasaran dalam penelitian ini adalah guru fiqih di MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang, dan peserta didik kelas II berjumlah 23

Adapun Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus 2019 hingga selesainya penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitiannya ialah kepala sekolah, waka Kurikulum, guru kelas, dan siswa kelas II. Tehnik *purposive sampling* di pilih peneliti untuk pemilahan narasumber yang narasumber tersebut di pilih atas pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴ Pada penelitian ini, peneliti memilih narasumber berdasar pada pertimbangan bahwa narasumber itu merupakan orang yang sangat memahami serta bisa member informasi dengan rinci tentang objek penelitian yang hendak di teliti. Objek penelitian ini yakni mengenai implementasi metode simulasi dalam pembelejaraan fiqih kelas II MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang

D. Sumber Data

Hakikat dari penelitian ialah mencari data serta data tersebut harus di dapatkan dari sumbernya. Data-data yang di jadikan sebagai rujukan pada penelitian ini di ambil dari sumber-sumber yang mencakup dua sumber yakni primer dan sekunder

1. Sumber data Primer atau data pertama

Data primer ialah data yang di dapatkan secara langsung dari subjek penelitian yang merupakan sumber informasi pertama dengan menggunakan media pengambilan data langsung. Maka sumber utama berasal dari wawancara kepada subjek penelitian. Sumber tersebut di abadikan dengan catatan tertulis atau melalui rekaman, serta dokumentasi foto.

2. Sumber data sekunder atau data kedua

Data sekunder merupakan data yang di dapatkan melalui orang lain, dengan kata lain bukan berasal secara langsung dari

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 300.

subjek. Data sekunder berupa dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵

Adapun data sekunder pada penelitian ini dijaring melalui dokumen yaitu permintaan data terkait: (1) kesiswaan, (2) ketenagaan, (3) sarana prasarana, (4) organisasi, (5) prestasi sekolah, (6) pedoman dan peraturan, (7) sejarah sekolah, (8) RPP atau silabus dan lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian. data sekunder di dapatkan dengan dokumentasi guru tentang implementasi metode simulasi dalam pembelajaran fiqih kelas II MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang.

Data sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberi data kepada pengumpulan data, misalnya melalui pihak lain atau dokumen. Data tersebut di dapatkan dari sumber atau buku referensi atau dokumen madrasah berbentuk buku catatan guru Fiqih mengenai implementasi metode simulasi tersebut. Selain itu data sekunder ini di dapatkan melalui dokumentasi guru mengenai implementasi metode simulasi dalam pembelajaran Fiqih kelas II MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah data yang paling penting pada suatu penelitian, sebab tujuan penelitian itu sendiri ialah mengumpulkan data. Penelitian ini mengumpulkan data dengan di pandu berbagai fakta yang ditemukan waktu terjun langsung ke lokasi penelitian. Tehnik pengumpulan data pada penelitian ini ialah observasi atau pengamatan, wawancara (*interview*), dan dokumentasi:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan pondasi dari seluruh ilmu pengetahuan. Ilmuwan-ilmuwan pun bisa bekerja berdasar pada data yakni realita yang terjadi di lapangan dengan observasi. Dalam penelitian ini menggunakan observasi terus terang atau tersamar karena jenis penelitian kualitatif. Prosesnya, peneliti dalam mengumpulkan data mengungkapkan dengan terus terang kepada sumber data bahwa dirinya sedang melaksanakan penelitian.⁶ Observasi yang digunakan oleh peneliti yaitu

⁵ Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 312.

observasi partisipasi pasif. Dalam observasi ini, peneliti datang ke lokasi penelitian, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan. Peneliti hanya mengamati apa yang dilakukan dalam kegiatan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti meliputi:

- a. Mengamati situasi dan keadaan MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang.
 - b. Mengamati proses simulasi yang dilakukan oleh peserta didik melalui shalat.
 - c. Mengamati cara guru mensimulasikan tentang tata cara shalat.
 - d. Mengamati hambatan dan solusi dalam pelaksanaan implementasi metode simulasi melalui Shalat
2. Wawancara

Wawancara sebagai bertemunya dua orang yang bertujuan saling tukar informasi serta gagasan dengan Tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sujdana bahwa wawancara ialah proses mengumpulkan data dengan bertatap muka antara pihak penanya (*interviewer*) dengan yang ditanya (*interview*). Wawancara ini dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan.⁷

Jenis wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara semi terstruktur. Alasan peneliti memilih jenis wawancara ini adalah karena dalam pelaksanaannya lebih jelas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur sehingga peneliti akan lebih leluasa dalam mencari informasi.⁸ Jadi dalam melakukan wawancara, peneliti bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara yang dimaksud untuk merekam data-data tertulis dan berfungsi sebagai data sangat penting untuk bahan analisis. Misal wawancara dengan bapak kepala sekolah guna memperoleh data-data tentang gambaran umum MI anwarul mursyidin cabean kidul bulu. Wawancara dengan guru mata pelajaran Fiqih untuk memperoleh data tentang penerapan metode *simulasi* dan wawancara dengan peserta didik untuk mengetahui pembelajaran Fiqih. Teknik ini ditunjukkan untuk guru fiqih guna mengetahui langkah-langkah

317. ⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016),

320. ⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016),

pelaksanaan serta faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode *simulasi* dalam mata pelajaran Fiqih kelas II.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu tehnik pengumpulan data dari catatan kejadian yang telah terjadi, dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, adapun peneliti mendokumentasikan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya, fenomenal dan seseorang

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi bertujuan untuk menghimpun data-data MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode ini peneliti gunakan untuk mengambil gambar ketika implementasi metode simulasi dalam pembelajaran fiqih di MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang dan data lain yang mendukung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan uji triangulasi terhadap data. Hal ini di maksudkan supaya wawancara dan observasi mendapatkan sifat reliable. Maka penelitian ini menggunakan tehnik triangulasi yang berarti Teknik pengumpul data yang sifatnya menggabungkan dari beberapa Teknik pengumpul data dan sumber data yang sudah ada. Apabila peneliti memilih pengumpulan data dengan Teknik triangulasi, maka sesungguhnya peneliti melakukan pengumpulan data dan pengujian kredibelitas dan depandibilitas data yakni melakukan pengujian kredibilitas dengan tehnik-tehnik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Terdapat 2 jenis triangulasi dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber.

Peneliti menggunakan triangulasi sumber guna melakukan pengujian kredibilitas data dengan mengecek data yang sudah di dapatkan melalui beberapa sumber dengan tehnik yang sama.¹⁰ Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu wawancara kepala sekolah, guru fiqih sekaligus wali kelas dan siswa kelas II.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 373.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk melakukan pengujian kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.¹¹ Pengambilan data penelitian ini menggabungkan antara tehnik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara dan dokumentasi dengan sumber data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses peringkasan data ke dalam bentuk yang mudah untuk di baca serta di interprestasikan. Sesudah mengumpulkan data maka dilakukan analisis data yang tepat dan sesuai dengan pokok masalahnya. Analisis data penelitian kualitatif ini di lakukan mulai sebelum terjun ke lokasi, selama di lokasi dan sesudah selesai di lokasi. Maka Nasution mengungkapkan bahwa analisis data sudah dimulai dari merumuskan dan menjabarkan permasalahan, sebelum memasuki lokasi dan berkelanjutan hingga menuliskan hasil dari penelitian. Akan tetapi pada penelitian ini, analisis data lebih focus pada proses selama di lokasi bersamaan dengan pengumpulan data.

Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa kegiatan pada analisis data kualitatif di lakukan dengan interaktif dan berlangsung secara berkelanjutan hingga tuntas dan mencapai data jenuh. Proses-proses analisis kualitatif tersebut di jelaskan ke dalam empat langkah berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data artinya meringkas, memfilter hal yang menjadi pokok, focus terhadap hal yang penting, di cari tema dan polanya kemudian memangkas yang tidak di perlukan. Jadi data yang sudah di reduksi akan member ilustrasi yang lebih jelas, memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data setelahnya serta mencarinya jika di perlukan.¹²

Peneliti akan mengumpulkan data serta memilih data yang tepat untuk penelitian terkait dengan manakah implementasi metode simulasi dalam pembelajaran fiqih di MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang. Proses analisis data diawali dengan menelaah semua data yang sudah

373. ¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016),

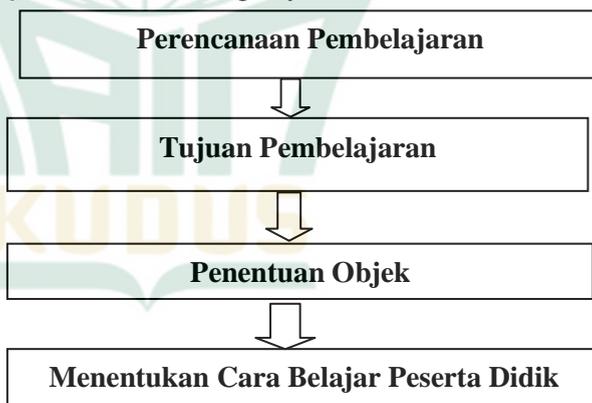
338 ¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016),

dikumpulkan dari sumber-sumber yakni wawancara, pengamatan yang telah dicatatkan pada catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Pada tahap inilah peneliti menyortir/memilah-milah data dengan cara melihat mana data yang menarik, penting dan berguna. Sedangkan data yang di anggap tidak di pakai akan diabaikan.

Tahap ini mengharuskan peneliti terjun ke MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang. Sebagai tempat penelitian maka peneliti akan mendapatkan banyak data yang berhubungan dengan metode simulasi pada pembelajaran fiqih. Hal pokok yang perlu didapatkan dari penerapan metode simulasi pada pembelajaran fiqih yaitu pada tahap langkah-langkah Penerapan metode simulasi, bagaimana guru memberikan penguatan kepada peserta didik mengenai materi yang sedang dipelajari dan bagaimana evaluasi yang diberikan guru. Serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan metode *simulasi*.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Sesudah melakukan pereduksian data, kemudian melakukan penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif ini di lakukan dalam uraian ringkas, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya.¹³



Adapun uraian singkat yang dimaksud yaitu: madrasah ibtidaiyah dalam penerapan metode simulasi memerlukan adanya perencanaan dalam mengatur kegiatan pembelajaran, antara lain menentukan tujuan pembelajaran yang di harapkan

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 341.

bisa di peroleh peserta didik berkaitan dengan penggunaan lingkungan sebagai media dan sumber belajar. Setelah itu penentuan objek atau tempat melakukan simulasi juga perlu untuk diperhatikan relevansi dengan tujuan belajar. Selanjutnya cara pembelajaran guna penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, Beberapa poin yang sudah dijelaskan sangat perlu untuk diperhatikan guna pembelajaran dapat berjalan sesuai apa yang diharapkan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*).

Langkah selanjutnya yang merupakan langkah terakhir ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini memiliki kemungkinan bisa tidaknya menjawab rumusan masalah, semua itu bergantung pada kesimpulan yang di ungkapkan di awal yang di dukung buku valid serta konsisten yang memberikan kesimpulan secara kredibel atau kesimpulan awal yang sifatnya sementara akan berubah apabila tidak di temukan bukti yang kuat dan mendukung yang hendak berkembang sesudah peneliti berada dilapangan.¹⁴

Sesudah data dapat dikumpulkan kemudian dilakukan pereduksian yakni proses berfikir sensitive yang membutuhkan kecerdasan, keluasan, serta wawasan yang mendalam dengan meringkas, memilah hal pokok, focus pada hal yang di peroleh dari lapangan tentang penerapan metode simulasi pada pembelajaran fiqih MI Anwarul Mursyidin Cabean Kidul Bulu Rembang. Yang sesuai dengan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan sehingga data yang sudah di dapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian dan kesimpulan data yang mana kesimpulan tersebut akan disajikan sebagai kesimpulan yang kredibel.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 345.